



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

**Edukasi Microsite Interaktif S.ID Dalam Lembar Kerja Peserta Didik
Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan
Minat Siswa Memproduksi Teks Biografi**

*S.ID Interactive Microsite Education In Student Worksheets Containing Pancasila Student
Profiles To Increase Student Interest In Producing Biographical Texts*

Iis Siti Salamah Azzahra¹, Yesi Maylani Kartiwi²

^{1,2} IKIP Siliwangi

salamahazzahra@ikipsiliwangi.ac.id, yesi.kartiwi@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menjabarkan program pengabdian yang bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan gambaran tentang penggunaan microsite atau aplikasi interaktif S.ID bermuatan profil pelajar Pancasila dalam LKPD Teks Biografi bagi pendidik dan peserta didik di SMA Kota Cimahi. Hal ini dilatarbelakangi oleh salah satu permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam teks biografi yang membutuhkan inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan minat memproduksi konten dan menyelesaikan soal LKPD melalui cara yang inovatif agar pendidik dan peserta didik dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pendidikan dan pelatihan. Panduan serta pedoman penggunaan microsite dan aplikasi serta cara membelajarkan yang diberikan pada pelatihan ini diharapkan mampu memberikan rujukan untuk pendidik dan peserta didik dalam menghadirkan pembelajaran yang menarik dan inovatif berlandaskan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dengan tools interaktif.

Kata Kunci: Microsite S.ID, Aplikasi Interaktif, LKPD, Teks Biografi

Abstract

This article describes a service program which aims to educate and provide an overview of the use of the S.ID microsite or interactive application containing Pancasila student profiles in LKPD Biographical Texts for educators and students at Cimahi City High School. This is motivated by one of the problems faced in learning Indonesian, especially in biographical texts, which requires innovation in learning that can increase interest in producing content and solving LKPD questions in innovative ways so that educators and students can implement the independent curriculum. The method used in this service is the education and training method. It is hoped that the guidance and guidelines for using microsites and applications as well as teaching methods provided in this training will be able to provide a reference for educators and students in presenting interesting and innovative learning based on the values of the Pancasila student profile with interactive tools.

Kata Kunci: S.ID Microsite, Interactive Application, LKPD, Biographical Text

Submitted: 26-05-2024, Revision: 20-07-2024, Accepted: 03-08-2024

PENDAHULUAN

Pembelajaran di kelas menjadi modal awal membentuk sebuah pendidikan yang baik dan berkualitas dan menjadi tolak ukur dasar untuk mengetahui apakah pembelajaran menghasilkan output yang diharapkan atau tidak. Seorang pendidik harus bisa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terlebih di bidang pendidikan. Pendidik dituntut untuk peka terhadap dinamika perkembangan sosial, budaya, politik dan juga teknologi. Dengan adanya kemajuan teknologi mengharuskan para pendidik untuk dapat mengoperasikannya dan memanfaatkan teknologi untuk pengajaran. Selain itu, salah satu kompetensi seorang pendidik dikatakan profesional yaitu guru wajib menyusun perangkat pembelajaran dan mampu membelajarkan peserta didik dengan baik.

Salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien yaitu menyusun lembar kinerja peserta didik (LKPD). LKPD merupakan sumber belajar yang berisikan materi dan tugas atau evaluasi yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam menyusun lembar kinerja peserta didik menjadi lebih interaktif dan mudah diakses oleh peserta didik. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat LKPD yaitu aplikasi s.id. S.id merupakan platform gratis yang mudah dan lengkap untuk membuat microsite.

Lembar Kinerja Peserta Didik menggunakan S.ID menyajikan materi dan evaluasi menjadi lebih praktis. Selain itu, kelebihan S.ID dibandingkan yang lain adalah memudahkan orang untuk berbagi informasi, keahlian dan pengetahuan produk yang dipasarkan ke semua orang melalui fitur yang disediakan S.ID. Microsite S.D memungkinkan menjadi wadah dalam mengoptimalkan pembelajaran menulis dengan cara yang inovatif terlebih dalam tuntutan implementasi kurikulum merdeka dengan ciri khasnya pengembangan karakter atau akhlak. Salah satu teks yang dapat diajarkan kepada peserta didik dalam kurikulum merdeka adalah teks biografi. Selain itu, implementasi kurikulum merdeka berkaitan dengan akhlak yang harus dimiliki peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Safitri, Dwi, Yusuf (2022) bahwa Profil Pelajar Pancasila yang tercantum di dalam kurikulum merdeka berguna untuk mengembangkan karakter dan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang inovatif (Safitri dkk., 2022).

Pembelajaran inovatif sangat tergantung pada pendidik dalam memilih metode, alat pembelajaran dan media pembelajaran di kelas. Salah satu yang bisa dilakukan dengan mengoptimalkan aplikasi interaktif yang ada berbasis *microsite* *s.id* dengan aplikasi gamifikasi sederhana berbasis kebudayaan tradisional, selain memberikan *experience* dalam pembelajaran menggunakan gamifikasi tetapi juga tetap melestarikan budaya tradisional, salah satunya adalah wayang. Kolaborasi *microsite* dan aplikasi ini diharapkan bisa memacu pendidikan mengoptimalkan kemampuan menulis dan pengembangan karakter positif. Dalam hal ini pendidik harus dapat mengoperasikan, mengampu dan menggunakan aplikasi ini selama proses pembelajaran supaya pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik.

IKIP Siliwangi sebagai perguruan tinggi yang memfokuskan diri pada pendidikan melalui program Pengabdian Masyarakat berupaya untuk memberikan *insight* baru kepada guru dan siswa dalam penggunaan berbagai tools pembelajaran yang inovatif melalui pemberian edukasi dalam penggunaan *microsite* ini. sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi dan sebagai peran serta dalam membangun pendidikan Indonesia yang berkualitas. Bentuk pengabdian ini adalah dengan melakukan pemberian edukasi dan pelatihan penggunaan media, memberikan paparan bagaimana implementasi di kelas serta melakukan simulasi langsung dengan siswa untuk mendapatkan gambaran respons peserta didik dalam pembelajaran dengan media pembelajaran ini.

Adapun penelitian lain, penggunaan media aplikasi interaktif berbasis gamifikasi yang ditemukan oleh penulis adalah Implementasi Aplikasi Quizizz sebagai Inovasi Evaluasi Pembelajaran Interaktif (Rizqiyah & Arsanti, 2022) yang menjabarkan pembelajaran dengan penerapan aplikasi interaktif mampu membuat pelajaran lebih menarik. Penelitian lainnya adalah yang dilakukan (Wowiling dkk., 2021) yaitu Aplikasi Pembelajaran Interaktif Pengenalan Batik Nusantara yang menjabarkan pembelajaran interaktif dengan aplikasi dengan berbasis android yang dapat dijalankan di *smartphone* yang juga efektif meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari objek lebih mendalam. Dengan demikian kami meyakini bahwa program pengabdian dalam bentuk pemberian edukasi dan pelatihan penggunaan *microsite* interaktif di SMAN 2 Kota Cimahi ini akan sangat bermanfaat dan mampu meningkatkan minat siswa dalam memproduksi konten-konten dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya

menulis teks biografi bermuatan profil pelajar Pancasila untuk pengembangan karakter yang lebih baik.

Microsite atau Aplikasi Interaktif S.ID

Aplikasi interaktif adalah jenis perangkat lunak pengguna untuk berinteraksi dengan program tersebut melalui antarmuka yang responsif dan intuitif. Aplikasi ini biasanya dirancang untuk tujuan tertentu, seperti memberikan informasi, menghibur, atau membantu dalam pekerjaan atau kegiatan sehari-hari. Aplikasi interaktif bisa dikatakan interaktif bila ada antar muka yang dapat digunakan oleh user secara familiar (Wahyono, 2010). Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan adalah microsite S.ID.

Microsite atau aplikasi S.ID adalah sebuah platform bagi orang-orang untuk menunjukkan keahliannya dalam pembuatan microsite dan memendekkan tautan terpendek dengan kode s.id. Aplikasi S.ID selain untuk memperpendek sebuah tautan juga bisa digunakan untuk membuat sebuah microsite. Microsite adalah website kecil. Website atau home page memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya untuk mewakili seluruh kegiatan bisnis perusahaan, sedangkan microsite atau landing page hanya fokus untuk suatu kegiatan saja atau sebuah kebutuhan saja (Prasetyo, 2018). Selain disebut sebagai microsite, aplikasi S.ID juga disebut sebagai Landingpage Builder atau pembuat landingpage. Landingpage adalah sebuah situs sederhana namun memiliki tujuan spesifik. Landingpage bisa digunakan untuk banyak hal seperti menjual produk, membuat informasi dan biasanya habis dalam satu halaman (Entreprise, 2012).

Penggunaan aplikasi S.ID juga bisa bersifat interaktif dan tidak hanya dapat menampilkan halaman berbasis teks saja tetapi bisa menampilkan gambar atau citra, audio, video hingga aplikasi yang dapat di embed atau disematkan di dalamnya. Aplikasi ini bisa dibuat untuk membuat modul pembelajaran pula dengan mengombinasikan banyak elemen-elemen website. Keunggulan lainnya adalah diakses lebih ringan dan mudah diakses melalui perangkat gawai atau juga komputer. S.ID dapat digunakan gratis dan tidak berbayar, namun dengan ada logo S.ID pada bagian bawah halaman landingpage atau microsite, dan dapat dihilangkan dengan menggunakan aplikasi premium.

Microsite merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi masa kini. Sesuai dengan karakteristik peserta didik abad 21 yang sudah tidak asing lagi dengan penggunaan teknologi maka hal ini bisa dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Rodenayana dkk., 2023). Aplikasi S.ID juga

menjadi bagian dari produk digital unggulan dalam negeri dengan pengambilan domain yang secara tidak langsung menjadi bagian kebanggaan masyarakat Indonesia yaitu (dot id). Adapun aplikasi microsite dalam penelitian ini dapat diakses melalui tautan <https://s.id/jadipelajarpancasila>.

Lembar Kinerja Peserta Didik

Lembar Kinerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2013). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, memfasilitasi peserta didik untuk kegiatan eksperimen di tiap materinya, membantu peserta didik dalam memperoleh informasi, dan memberi kesempatan peserta didik untuk bereksplorasi (Lase & Minda, 2022). Sementara itu, (Pawestri dkk., 2020) mengungkapkan bahwa LKPD menjadi sumber belajar berupa lembaran tugas, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas, evaluasi pembelajaran yang harus (Susilawati dkk., 2021) dikerjakan oleh siswa yang dibuat sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Berdasarkan pernyataan di atas Lembar Kinerja Peserta Didik merupakan bahan ajar yang berisikan materi dan tugas mengenai kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Salah satu keuntungan adanya LKPD yaitu memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa akan belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis (Majid, 2005). Lembar kinerja peserta didik mempermudah terbentuknya interaksi efektif antara pendidik dengan peserta didik serta meningkatkan aktivitas dan prestasi peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan (Ariani & Meutawati, 2020) LKPD sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.

Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan sejumlah ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila (Kemendikbud, 2023). Profil Pelajar Pancasila merupakan kemampuan atau karakter yang harus dimiliki peserta didik yang berwatak sesuai dengan nilai yang terdapat dalam sila-sila Pancasila. Profil pelajar Pancasila menjadi suatu bagian yang

penting dalam perkembangan pendidikan nasional di Indonesia karena berperan mengarahkan kebijakan –kebijakan pendidikan untuk membangun karakter serta kompetensi peserta didik (Oktiningrum1 & Zuhroh2, 2023).

Berikut dimensi dan elemen Profil Pelajar Pancasila (Kemendikbud, 2023).

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia (akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara).
2. Berkebhinekaan Global Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen dan kunci kebinekaan global meliputi: mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama; dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.
3. Mandiri Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari: kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi; serta regulasi diri.
4. Bergotong Royong Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.
5. Bernalar Kritis Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah:
 - (a) memperoleh dan memproses informasi dan gagasan,
 - (b) menganalisis dan mengevaluasi penalaran,

- (c) merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, dan
 - (e) mengambil keputusan
6. Kreatif Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif yaitu menghasilkan gagasan yang orisinal, serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Teks Biografi

Teks biografi merupakan teks narasi objektif. Biografi ditulis secara naratif artinya ide pokok paragraf dalam teks tersebut tidak terdapat dalam satu kalimat utama, tetapi menyebar dalam semua kalimat pada paragraf tersebut. Oleh karena itu untuk mengetahui informasi pokok dalam teks biografi, pembaca dituntut untuk benar-benar memahami isi teks tersebut. Teks tersebut berbentuk cerita yang di dalamnya terkandung unsur penokohan, latar, dan alur kejadian. Berikut struktur teks biografi (Kosasih, 2019).

1. Orientasi atau setting berisi pengenalan latar belakang kehidupan tokoh, yakni kisah ketika kecil atau keadaan keluarga.
2. Kejadian penting, berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi rangkaian peristiwa yang dialami tokoh.
3. Reorientasi, berisi komentar evaluatif atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya.

METODE

Metode pendekatan untuk menyelesaikan masalah dilakukan melalui transfer ilmu pengetahuan. transfer ilmu adalah kegiatan seseorang dalam mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya untuk mempelajari atau memecahkan masalah (problem solving) dalam situasi baru. Proses transfer pengetahuan yang dilakukan melalui pendekatan transfer pengetahuan secara vertikal sebagai adopsi dari transfer teknologi (Gentile, dalam Santrock, 2007). Caranya dilakukan dengan cara pelatihan dan pendampingan yang terbukti sukses dalam transfer knowledge pada kegiatan pengabdian masyarakat (Handayani dkk., 2020)

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dan dilaksanakan dengan langkah-langkah dan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengajuan proposal kegiatan, korespondensi dengan pihak sekolah. Pada tahapan atau kegiatan ini kami mengajukan rencana kegiatan dengan berkirim surat kepada sekolah.
2. Asesmen awal dan rencana tindakan, pada kegiatan ini kami melakukan asesmen terhadap sekolah dan menyampaikan rencana tindakan yaitu penyampaian kegiatan pemberian edukasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi microsite interaktif S.ID bermuatan profil pelajar Pancasila dengan cara melakukan pelatihan dan simulasi langsung dengan peserta didik.
3. Pelaksanaan pelatihan dan simulasi.
4. Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terhadap pelaksanaan pengabdian menggunakan model evaluasi CIPP yang dikemukakan oleh Klirkpatrick (Sudjana, 2004) dengan tahap sebagai berikut:

1. Evaluating reaction, adalah reaksi evaluasi atau mengevaluasi reaksi peserta pelatihan atau mengukur kepuasan peserta pelatihan melalui angket. Kepuasan peserta pelatihan dikaji dari beberapa aspek, yaitu materi yang diberikan, fasilitas yang tersedia, strategi penyampaian materi yang digunakan, media pembelajaran yang tersedia, serta jadwal kegiatan;
2. Evaluating learning, mengukur tiga aspek yang diberikan pada saat pelatihan, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3. Evaluating behavior, yaitu penilaian tingkah laku yang difokuskan pada perubahan tingkah laku setelah peserta kembali ke tempat kerja dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh pada saat pelatihan; dan
4. Evaluating result; ini difokuskan pada hasil akhir yang terjadi karena peserta telah mengikuti suatu program, yaitu peningkatan kualitas hasil belajar siswa karena penggunaan bahan ajar yang diterapkan guru. Hal ini merupakan evaluasi jangka panjang sehingga memungkinkan untuk keberlanjutan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan pengabdian pemberian edukasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi microsite interaktif S.ID bermuatan profil pelajar Pancasila pada pendidik dan peserta didik di SMAN 2 Cimahi dimulai dari proses asesmen awal yang berfokus pada penggunaan tools pembelajaran dan media pembelajaran yang sering digunakan, dari

hasil asesmen ini ternyata dalam pembelajaran menulis teks biografi belum pernah menggunakan tools aplikasi interaktif. Dari hasil asesmen yang dilakukan maka kegiatan selanjutnya adalah menyampaikan apa dan bagaimana microsite aplikasi interaktif S.ID yang ada dan tersedia secara luas di internet atau produk-produk yang telah dibuat oleh dosen-dosen di IKIP Siliwangi sebagai alternatif media pembelajaran.



Gambar 1 Pemaparan Tentang Pembelajaran Interaktif .

Kegiatan selanjutnya setelah pemaparan tentang pentingnya pembelajaran intraktif dan bagaimana memproduksi konten atau karya bahasa Indonesia dengan baik.

1. Simulasi Microsite Aplikasi Interaktif S.ID

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran bagaimana implementasi dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi interaktif berbasis budaya dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Membuka aplikasi laman <https://s.id/jadipelajarpancasila> kemudian dosen memberikan gambaran tentang aplikasi yang akan digunakan.
- b. Pengampu dalam hal ini dosen memilih topik yang ada yang tersedia dalam microsite tersebut yaitu menulis teks biografi.
- c. Pengampu memberikan pertanyaan pemantik untuk memilih satu orang peserta didik untuk menyelesaikan LKPD secara bersamaan.



Gambar 2. Simulasi penggunaan S.ID

2. Pelatihan Penggunaan Microsite Pada Pendidik

Selain memberikan simulasi kepada peserta didik, beberapa hal juga disampaikan kepada pendidik sebagai pengampu pembelajaran. Beberapa hal yang disampaikan antara lain:

- a. Tips mencari microsite aplikasi interaktif.
- b. Model pembelajaran interaktif, pada kegiatan ini juga ada sharing knowledge hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di IKIP Siliwangi serta update terbaru yang didapatkan.
- c. Pembuatan LKPD dalam microsite S.ID.



Gambar 3. Gambaran Microsite S.ID dan Aplikasi Interaktif LKPD

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan pengamatan dan juga dengan wawancara kepada pendidik dan peserta didik yang telah berpartisipasi dengan program kegiatan pengabdian. Hasil dari evaluasi ini didapatkan gambaran bahwa peserta didik begitu antusias dan mendapat manfaat mengikuti kegiatan simulasi pembelajaran. Sementara itu, kesan dan testimoni dari Pendidik menyampaikan bahwa mereka

mendapatkan insight baru untuk pembelajaran berbasis profil pelajar Pancasila dengan menerapkan nilai-nilai akhlak secara tidak langsung dalam aplikasi dan microsite.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapatlah disimpulkan bahwa penggunaan microsite S.ID dan aplikasi interaktif bermuatan profil pelajar Pancasila pada teks biografi dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari materi lebih dalam, lebih tertantang dan penuh motivasi. Dari sudut pandang pendidik selain meningkatkan pembelajaran lebih inovatif dapat memudahkan juga pembuatan LKPD yang terintegrasi dengan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawaty dkk., 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran interaktif dengan penerapan Profil Pelajar Pancasila menunjukkan adanya kemampuan siswa yang semakin kritis dalam pembelajaran, memiliki empati yang tinggi dan juga memiliki sikap gotong-royon. Bukti lain ditunjukkan dengan pernyataan partisipan baik dari pendidik maupun peserta didik yang menyatakan bahwa pembelajaran sangat menyenangkan dan membuat lebih semangat untuk terus belajar dan berharap pembelajaran ke depan akan terus berinovasi dengan menggunakan banyak teknologi-teknologi yang menarik, baik yang sudah tersedia maupun dapat dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D., & Meutawati, I. (2020). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS DISCOVERY LEARNING PADA MATERI KALOR DI SMP. *Phi: Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapan*, 5(1), 13–19. <https://doi.org/10.22373/P-JPFT.V1I1.6477>
- Entreprise, J. (2012). Trik Membuat Landing Page Tanpa Pemrograman. Dalam *Jubilee Enterprise*. Elexmedia Komputindo. https://books.google.co.id/books?id=ptpMDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA82&dq=Trik+Membuat+Landing+Page+Tanpa+Pemrograman&hl=id&redir_esc=y#v=onepage&q=Trik%20Membuat%20Landing%20Page%20Tanpa%20Pemrograman&f=false
- Handayani, S., Ghofur, A., & Fadhilah, D. N. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Pengabdian Dan Pendampingan Pemasaran Produk Hasil Homemade Dengan Media Sosial Di Desa Deketagung Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 299–304. <https://doi.org/10.22437/JKAM.V4I2.10540>
- Kemendikbud. (2023). Pengertian dan Penerapan Profil Pelajar Pancasila – Merdeka Mengajar. Kemendikbud RI. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/14145044257945-Pengertian-dan-Penerapan-Profil-Pelajar-Pancasila>
- Kosasih, E. (2019). 22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK. Dalam *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Yrama Widya.
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I4.3139>
- Lase, N., & Minda, N. Z. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3. *ejurnal.universitaskarimun.ac.id* NK Lase, N ZaiJurnal Minda, 2022•ejurnal.universitaskarimun.ac.id. <https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/462>
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.

- Oktiningrum¹, W., & Zuhroh², L. (2023). UPAYA MENGEMBANGKAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL BAGI SISWA SD NEGERI 1 DILEM KEPANJEN. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.36636/EDUABDIMAS.V2I1.2114>
- Pawestri, E., Zulfiati, H. M., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2020). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNTUK MENGAKOMODASI KEBERAGAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II DI SD MUHAMMADIYAH DANUNEGARAN. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(3). <https://doi.org/10.30738/TRIHAYU.V6I3.8151>
- Prasetyo, B. D. (2018). *Komunikasi Pemasaran Terpadu: Pendekatan tradisional hingga era media baru*. UB Press. https://sip.unper.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4893&keywords=
- Prastowo, A. (2013). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif: Menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*. Diva Press.
- Rizqiyah, A. M., & Arsanti, M. (2022). Implementasi Aplikasi Quizizz sebagai Inovasi Evaluasi Pembelajaran Interaktif. *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 764–769. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1419>
- Rodenayana, E., Worowirastrri Ekowati, D., Pudji Astutik, P., FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, P., & Purwantoro, S. (2023). MENINGKATKAN PRESTASI PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI MEDIA MICROSITE DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 703–711. <https://doi.org/10.23969/JP.V8I1.7622>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3274>
- Sudjana, D. (2004). *Manajemen Program Pendidikan : untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Falah Production.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). INTERNALISASI NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN PROFIL

PELAJAR PANCASILA BERBANTUAN PLATFORM MERDEKA
MENGAJAR. Jurnal Teknodik, 155–167.
<https://doi.org/10.32550/TEKNODIK.V25I2.897>

Wahyono, T. (2010). Membuat sendiri aplikasi dengan memanfaatkan barcode.
Elexmedia Komputindo.

Wowiling, W. I., Tulenan, V., & Sugiarto, B. A. (2021). Aplikasi Pembelajaran
Interaktif Pengenalan Batik Nusantara. *Jurnal Teknik Informatika*, 16(4), 507–
516. <https://doi.org/10.35793/JTI.16.4.2021.34248>